



**HUBUNGAN KEPATUHAN TERAPI KELASI BESI ORAL DENGAN
KADAR FERITIN PADA PASIEN TALASEMIA DI RUMAH SAKIT
DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh:

**Diva Azzahra
NIM 1911015220022**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
MEI 2023**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPATUHAN TERAPI KELASI BESI ORAL DENGAN
KADAR FERITIN PADA PASIEN TALASEMIA DI RUMAH SAKIT
DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU**

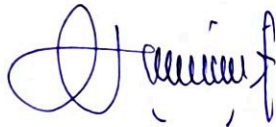
Oleh:

**Diva Azzahra
NIM 1911015220022**

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 17 Mei 2023

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I



**apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN.
NIP. 198609192012122001**

Dosen Penguji

**1. apt. Aditya Maulana Perdana Putra,
S.Farm., M.Sc.**



(.....)

Pembimbing II



**apt. Herningtyas Nautika Lingga, S.Farm,
M.Sc.
NIP. 198905102019032022**

2. apt. Okta Muthia Sari, M.Farm.



(.....)



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Farmasi

Dr. apt. Arida, M.Si.

NIP. 197312252006042001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Mei 2023



Divia Azzahra
NIM 1911015220022

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN TERAPI KELASI BESI ORAL DENGAN KADAR FERITIN PADA PASIEN TALASEMIA DI RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU (Oleh: Diva Azzahra; Pembimbing: Difa Intannia, Herningtyas Nautika Lingga; 2023; 38 Halaman)

Talasemia adalah penyakit darah kronik berupa kelainan susunan pada rantai hemoglobin (Hb) sehingga fungsinya tidak bekerja maksimal dan penderitanya mengalami anemia berat yang membutuhkan terapi transfusi darah rutin dengan *packed red blood cells* (PRC). Transfusi rutin dapat menyebabkan akumulasi besi yang berdampak buruk apabila menjadi timbunan di dalam organ penting, sehingga dilakukan pengukuran feritin untuk mengetahui kadar besi pasien talasemia. Feritin dapat diturunkan dengan patuh mengonsumsi obat golongan kelasi besi setiap harinya. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara kepatuhan terapi kelasi besi oral dengan kadar feritin pasien talasemia yang menjalani terapi di RSD Idaman Banjarbaru pada tahun 2022. Penelitian ini bersifat analitik korelasi non-eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan data rekam medis pasien. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023 di RSD Idaman Banjarbaru. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 39 rekam medis. Analisis kepatuhan menggunakan metode *Proportion of Days Covered* (PDC) dan analisis hubungan menggunakan uji Korelasi *Pearson*. Hasil yang didapat yaitu dari 39 sampel, sebanyak 24 pasien memiliki tingkat kepatuhan sedang, 7 pasien memiliki tingkat kepatuhan tinggi, dan 8 pasien memiliki tingkat kepatuhan rendah dengan mayoritas memiliki kadar feritin $> 2500 \mu\text{g/L}$. Hasil analisis korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kepatuhan terapi kelasi besi oral dengan kadar feritin pada pasien talasemia.

Kata kunci: Talasemia, kepatuhan, PDC, feritin

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN COMPLIANCE WITH ORAL IRON CHELATION THERAPY AND FERRITIN LEVELS IN THALASSEMIA PATIENTS AT IDAMAN HOSPITAL BANJARBARU (Written by: Diva Azzahra; Supervisor: Difa Intannia, Herningtyas Nautika Lingga; 2023; 38 Page)

Thalassemia is a chronic blood disease that affects the structure of hemoglobin chains and causes them to not function normally. Thalassemia patients who have severe anemia need regular blood transfusions with packed red blood cells (PRCs). Regular transfusions can accumulate iron loads inside the patient's body, which are stored in important organs such as mostly the heart, liver, spleen. The iron level can be measured with serum ferritin (SF), which can be reduced with adherence to oral iron chelator therapy. This study aims to analyze the correlation between compliance with oral iron chelation therapy and ferritin levels in thalassemia patients at Idaman Hospital Banjarbaru in 2022. The study design is non-experimental correlation analytic, with data collected retrospectively from the patient's medical record. The study took place at Idaman Hospital Banjarbaru from January until February 2023. The sample in this study is 39 patients' medical records that qualified for inclusion. Analysis of compliance uses the Proportion of Days Covered (PDC) and correlation analysis using the Pearson correlation test in SPSS. The result of this study is that of 39 patients, 24 had a moderate level of compliance, 8 had a high level, and 7 had poor compliance to oral iron chelator. The majority of the patients have serum ferritin levels of $>2500 \mu\text{g/L}$. Result of the correlation analysis is there is no significant correlation between the compliance of oral iron chelation therapy and serum ferritin levels in thalassemia patients at Idaman Hospital Banjarbaru.

Keywords: *Thalassemia, compliance, PDC, ferritin*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai serta ketiga adik kesayangan yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama ini.
2. Ibu apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN. dan Ibu apt. Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan, wawasan, masukan dan dorongan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc. dan Ibu apt. Okta Muthia Sari, M.Farm. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan motivasi, masukan, serta pengetahuan kepada penulis.
4. Ibu Dr. apt. Arnida, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan tuntunan dan motivasi, serta seluruh dosen Program Studi Farmasi yang telah memberi ilmu dan wawasan kepada penulis selama berkuliah.
5. Staf RSD Idaman khususnya bagian Poli Hematologi Anak, Instalasi Farmasi, dan Instalasi Rekam Medik yang telah memberikan kesempatan serta kelancaran selama penulis melakukan penelitian.
6. Sahabat-sahabat penulis, Rossa, Andhini, dan Yogi yang telah banyak membantu dan menyemangati penulis sehingga naskah skripsi ini dapat diselesaikan, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam naskah skripsi ini, sehingga diharapkan kritik dan saran membangun demi perkembangan ilmu penelitian di bidang terkait. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dijadikan bahan pembelajaran serta acuan untuk penelitian selanjutnya.

Banjarbaru, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Talasemia.....	4
2.1.1 Patofisiologi dan Klasifikasi.....	4
2.1.2 Terapi dan Pengobatan.....	5
2.2 Kelasi Besi.....	8
2.3 Feritin.....	10
2.4 Kepatuhan.....	10
2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	11
2.4.2 Cara Menganalisis Kepatuhan.....	12
2.5 <i>Proportion of Days Covered</i> (PDC).....	13
2.6 Keaslian Penelitian.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.3 <i>Ethical Clearance</i>	16
3.4 Subjek Penelitian.....	16
3.4.1 Populasi.....	16

3.4.2	Sampel.....	16
3.5	Kriteria.....	16
3.5.1	Kriteria Inklusi.....	16
3.5.2	Kriteria Eksklusi.....	17
3.6	Variabel Penelitian.....	17
3.7	Definisi Operasional.....	17
3.8	Instrumen Penelitian.....	17
3.9	Cara Pengumpulan Data.....	17
3.10	Analisis Data.....	18
3.11	Alur Penelitian.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		20
4.1	Karakteristik Pasien Talasemia di RSD Idaman.....	21
4.1.1	Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia.....	21
4.1.2	Distribusi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
4.1.3	Distribusi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelasi Besi Oral.....	23
4.1.4	Distribusi Karakteristik Berdasarkan Kadar Hb Pre-transfusi.....	25
4.1.5	Distribusi Karakteristik Berdasarkan Kadar Feritin.....	26
4.2	Gambaran Tingkat Kepatuhan Terapi Kelasi Besi Oral pada Pasien Talasemia di RSD Idaman Banjarbaru dengan <i>Proportion of Days Covered</i> (PDC).....	27
4.3	Hubungan Kepatuhan Terapi Kelasi Besi Oral dan Kadar Feritin Pasien Talasemia di RSD Idaman Banjarbaru.....	30
BAB V PENUTUP		33
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....		34
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik Obat Golongan Kelasi Besi.....	9
Tabel 2. Keaslian Penelitian.....	14
Tabel 3. Definisi Operasional.....	17
Tabel 4. Interpretasi Hasil Uji Korelasi <i>Pearson</i>	19
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Pasien Talasemia RSD Idaman Banjarbaru.....	21
Tabel 6. Tingkat Kepatuhan Terapi Kelasi Besi Pasien berdasarkan PDC.....	23
Tabel 7. Hasil Analisis Uji Korelasi <i>Pearson</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2.** Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 3.** Lembar Pengumpul Data
- Lampiran 4.** PDC *Prime Calculator* 3.3.1
- Lampiran 5.** Analisis Data